

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

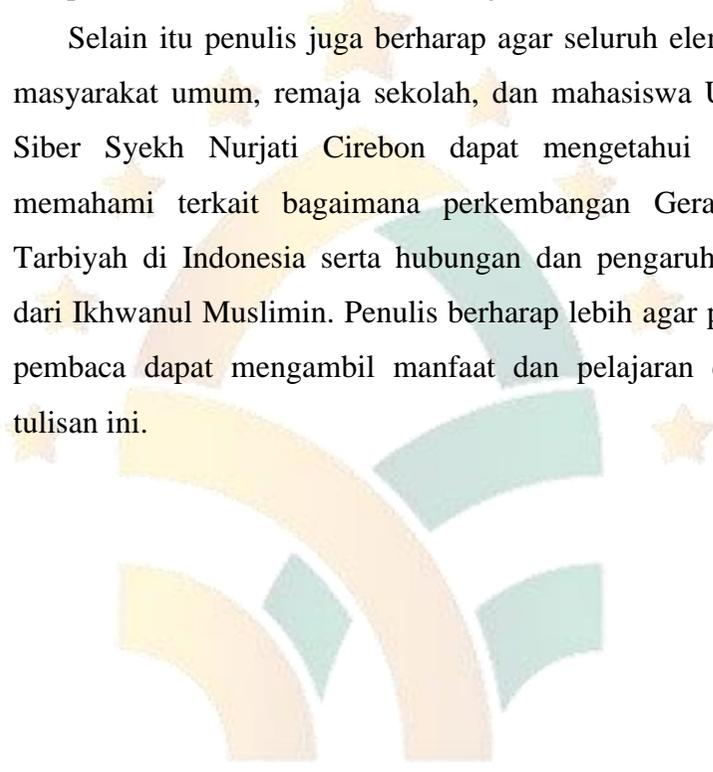
1. Gerakan Ikhwanul Muslimin didirikan di Ismailiyah 1928 oleh Hasan al-Banna, dan mengalami perkembangan yang signifikan di beberapa kota di Mesir, sehingga Ikhwanul Muslimin menjadi gerakan nasional.
2. Gerakan Tarbiyah berawal dari gerakan dakwah. Dan mengalami perkembangan pada era 1980-an dengan masuknya ke organisasi kampus dalam memperluas dakwah.
3. Berdirinya Gerakan Tarbiyah dipengaruhi oleh Ikhwanul Muslimin dikarenakan Gerakan Tarbiyah muncul dari *halaqah-halaqah*, menerapkan sistem kaderisasi selektif seperti *usroh*.

#### **B. Saran**

Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam memahami “Ikhwanul Muslimin dan pengaruhnya dalam Gerakan Tarbiyah di Indonesia”, baik dalam aspek keagamaan, sosial, maupun politik. Dengan semakin berkembangnya dinamika politik dan sosial di Indonesia, kajian lebih lanjut mengenai Gerakan Tarbiyah dan pengaruh Ikhwanul Muslimin sangat relevan untuk menggali potensi perubahan yang dapat membawa dampak

positif bagi masyarakat Indonesia. Penelitian yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkaya pemahaman kita tentang peran gerakan-gerakan Islam dalam konteks sosial dan politik di dunia modern, khususnya di Indonesia.

Selain itu penulis juga berharap agar seluruh elemen masyarakat umum, remaja sekolah, dan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat mengetahui dan memahami terkait bagaimana perkembangan Gerakan Tarbiyah di Indonesia serta hubungan dan pengaruhnya dari Ikhwanul Muslimin. Penulis berharap lebih agar para pembaca dapat mengambil manfaat dan pelajaran dari tulisan ini.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**